JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Sekolah Pasar Modal: Membangun Literasi Investasi Sejak Dini di SMK Negeri 10 Kolaka

Fitri Kumalasari[1], Agus Zul Bay[2], Hanif Kurniadi[3], Niar Astaginy [4], Kartomo [5], Hendrik Hendrik[6], Iis Afrianty[7], Andry Stepahnie Titing[8]
[1-8]Universitas Sembilanbelas November, Kolaka, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Agus Zul Bay
aguszulbay@gmail.com

Abstrak:

Program Sekolah Pasar Modal bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya mengetahui tentang keuangan dan investasi sejak usia dini. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan siswa pengetahuan dasar tentang mengelola keuangan mereka sendiri, memahami instrumen investasi, dan mengetahui cara membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan kesadaran siswa tentang perkembangan dunia keuangan yang semakin cepat berubah. Kegiatan dilakukan dengan menyebarkan informasi dasar pasar modal, memberikan instruksi tentang instrumen investasi yang tepat untuk pemula, melakukan simulasi investasi dengan aplikasi digital, dan mengadakan diskusi interaktif dengan narasumber. Kegiatan dilakukan di SMK Negeri 10 Kolaka pada satu kelompok belajar, yang terdiri dari perwakilan siswa pada setiap jurusan. Jumlah peserta kegiatan ada 50 siswa. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan tersebut adalah pendekatan ceramah, demonstrasi aplikasi, dan latihan praktik terarah. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa lebih baik dalam memahami konsep dasar pasar modal, pengelolaan keuangan pribadi, dan keterampilan awal dalam simulasi investasi. Pemahaman materi menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, dimana dari Mayoritas peserta yang awalnya belum mengetahui investasi terutama investasi saham menjadi lebih paham. Peningkatan menujukkan angka pemahaman dari 11% menjadi 67%. Manfaat utama yang diperoleh adalah peningkatan minat siswa terhadap investasi yang bertanggung jawab dan keberanian untuk mencoba simulasi investasi. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memungkinkan siswa melakukan investasi sederhana kedepannya, program ini membantu meningkatkan pengetahuan keuangan siswa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendidikan pasar modal dapat diterapkan dengan baik di sekolah menengah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif.

Kata Kunci: *pasar modal, SPM, literasi investasi, usia dini*

Pendahuluan

Kurangnya pemahaman keuangan dikalangan pelajar nberdampak pada ketidakmampuan mereka untuk membuat keputusan finansial yang tepat. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2024, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 75,02 persen. Sementara itu, tingkat literasi keuangan pelajar lebih rendah dan masih di bawah rata-rata indeks literasi Nasional yaitu 51,70%. Sementara itu terdapat gab antara tingkat literasi dan inklusi keuangan di usia remaja. Data SNLIK Ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan usia remaja berada dibawah indeks inklusi keuangan 57,96%. Data tersebut mengindikasikan diusia remaja mayoritas melakukan inklusi keuangan namun belum

Copyright © 2025 The Author(s)

dibarengi oleh literasi keuangan yang baik. Selain itu data SNLIK OJK menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada Pasar Modal masih sangat rendah dengan tingkat literasi sebesar 17,78% dari 15,43% di tahun 2024 dengan inklusi 1,34% (OJK RI, 2024). Data tersebut menunjukkan bahwa siswa masih kurang pemahaman dasar tentang instrumen investasi, merencanakan keuangan, dan mengelola pendapatan. Permasalahan jangka panjang seperti perilaku konsumtif, ketidakmampuan mengelola risiko, dan kurangnya kesiapan untuk perubahan ekonomi digital dapat muncul jika seseorang tidak memahami keuangan dengan baik(Lediestiani & Defrizal, 2025). Akibatnya, siswa sekolah menengah kejuruan sangat diperlukan untuk mendapatkan pendidikan literasi keuangan yang sistematis dan praktis untuk membantu mereka menghindari risiko finansial sejak dini.

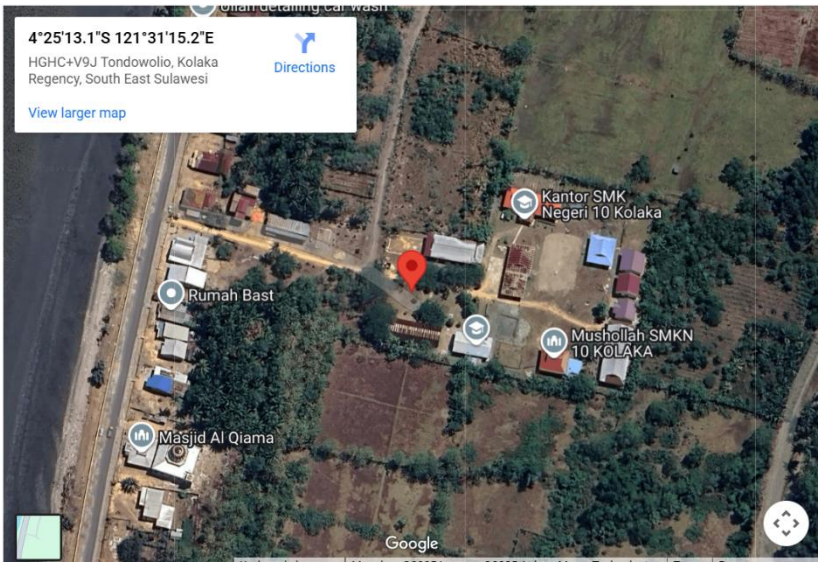
Untuk menjawab masalah ini, kami bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Galeri Investasi melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui program Sekolah Pasar Modal (SPM), yang mengajarkan siswa dasar-dasar tentang pasar modal dan cara mengelola keuangan mereka sendiri. Program ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dengan simulasi transaksi melalui aplikasi digital. Oleh karena itu, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tentang ide-ide tersebut, tetapi mereka juga belajar bagaimana menggunakannya saat membuat keputusan keuangan setiap hari.

Banyak penelitian menunjukkan program ini andal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell (2014), kemampuan mengelola keuangan harus dipelajari sejak usia muda untuk menghindari kesalahan keuangan di masa depan. Keterlibatan siswa dalam simulasi pasar modal secara langsung dapat meningkatkan pemahaman mereka dan sikap positif terhadap investasi, menurut penelitian yang dilakukan oleh Henager dan Cude (2016). Selain itu, Amagir et al. (2018) menekankan betapa pentingnya mengajarkan siswa tentang keuangan untuk menjadi perilaku finansial yang bertanggung jawab. Hasilnya memperkuat gagasan bahwa pengajaran yang didasarkan pada praktik dan pengalaman langsung adalah metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan keuangan siswa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pasar modal dan keuangan, memupuk kebijaksanaan mereka dalam mengelola keuangan mereka sendiri, dan mendorong mereka untuk mencoba instrumen investasi secara bertanggung jawab melalui simulasi. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan membantu siswa menjadi lebih baik dalam merencanakan keuangan, memahami risiko investasi, dan mempertimbangkan kesejahteraan finansial mereka dalam jangka panjang. Kegiatan ini juga membantu siswa meningkatkan keterampilan nonteknis mereka yang berkaitan dengan tuntutan ekonomi digital saat ini.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di SMK Negeri 10 Kolaka, Kecamatan Watubangga, Kabupaten Kolaka. Siswa mengikuti pelatihan literasi investasi di sekolah yang berada di wilayah tersebut. Mengingat bahwa siswa SMK Negeri 10 Kolaka tidak memiliki akses yang luas ke instruksi keuangan dan investasi, tujuan dari kegiatan ini adalah siswa-siswi yang dipilih melalui kerja sama dengan wali kelas dan guru pendamping. Jumlah siswa yang menjadi peserta pada kegiatan ini adalah 50 siswa.



Gambar 1 Lokasi Kegiatan PkM (SMK Negeri 10 Kolaka)

Selain itu, sebagai mitra utama, Bursa Efek Indonesia, pengurus Galeri Investasi dan KSPM Galeri Investasi FISIE USN Kolaka memberikan penyuluhan, pendampingan, dan demonstrasi simulasi investasi. Sekolah, tim pengabdian USN Kolaka, dan mitra institusi pasar modal bekerja sama untuk mewujudkan semuanya.

Pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahap (Rusli et al., 2024). Pertama, survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan literasi keuangan siswa; kemudian, modul dan materi dibuat; dan bekerja sama dengan BEI, dan stakeholder terkait untuk memastikan bahwa materi itu layak. Tahap selanjutnya adalah pelatihan dan sosialisasi melalui seminar dan workshop dengan narasumber dari BEI, praktisi pasar modal, dan akademisi untuk memberikan pemahaman lebih baik tentang apa yang dimaksud dengan pengabdian ini. Siswa belajar menggunakan aplikasi simulasi investasi selama kedua tahap pelatihan dan simulasi. Ini membantu mereka memahami proses pembelian, portofolio, dan strategi pengambilan keputusan dasar.

Untuk pendampingan lanjutan, siswa diberi tugas untuk membuat rencana investasi berdasarkan profil risiko masing-masing, dan mereka dibantu fasilitator untuk menggunakan pengetahuan mereka dalam konteks yang sesungguhnya. Sebagai dasar untuk mengembangkan program sekolah yang dapat bertahan lama, monitoring perkembangan dilakukan secara bertahap. Peningkatan skor pre-test dan post-test, jumlah siswa yang menyelesaikan soal dasar pemahaman investasi dengan benar, jumlah siswa yang terlibat aktif selama kegiatan, pembuatan rencana investasi yang sesuai dengan profil risiko, dan komitmen sekolah untuk mempertahankan program adalah semua indikator keberhasilan pada kegiatan ini.

Pre-test dan post-test, observasi langsung, penilaian tugas proyek, wawancara dan umpan balik dari guru dan peserta, dan analisis hasil soal pre test dan post test serta kegiatan simulasi digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami dan menyusun rencana investasi kedepannya.

Hasil dan Pembahasan

Secara keseluruhan, kegiatan Sekolah Pasar Modal yang dilaksanakan di SMK Negeri 10 Kolaka menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap literasi investasi. Kegiatan yang meliputi sosialisasi, pengajaran,

Copyright © 2025 The Author(s)

pelatihan simulasi, hingga pendampingan lanjutan memberikan dampak kognitif dan afektif yang positif (Bay et al., 2023). Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman siswa dari 11% sebelum kegiatan menjadi 67% setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Peningkatan tersebut terbukti dengan siswa dapat memahami investasi di Pasar Modal melalui aplikasi simulasi dan website digital dengan benar. Komitmen sekolah untuk mengintegrasikan literasi keuangan dalam kegiatan pembelajaran menjadi indikator tambahan keberhasilan program.

Tahap sosialisasi merupakan proses awal untuk membangun kesadaran siswa dan guru mengenai pentingnya literasi keuangan dan investasi. Kegiatan ini dilakukan melalui seminar interaktif dengan menghadirkan narasumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), praktisi pasar modal, dan akademisi. Materi mencakup pengenalan dasar pasar modal, instrumen investasi, serta urgensi perencanaan keuangan sejak usia muda. Sejalan dengan penelitian (Lusardi & Mitchell, 2014), keterpaparan awal terhadap konsep keuangan terbukti memengaruhi pembentukan sikap dan persepsi terhadap investasi. Observasi lapangan menunjukkan perubahan positif pada minat siswa, terutama ketika materi dikaitkan dengan kebutuhan finansial sehari-hari seperti pengelolaan uang saku dan penentuan tujuan masa depan.

Pada tahap sosialisasi juga dilakukan tes awal untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terkait literasi investasi di pasar modal. Berikut Adalah hasil pre-test yang dilakukan.

Tabel 1 Hasil Pre-Test Pemahaman Investasi di Pasar Modal

No	Indikator	Deskripsi Pengukuran	Bobot (%)
1	Pengetahuan dasar pasar modal	Memahami konsep saham, reksa dana, pasar modal, dan fungsinya.	3%
2	Pemahaman instrumen investasi	Mampu membedakan jenis instrumen seperti saham, obligasi, dan reksa dana.	3%
3	Pemahaman risiko & return	Mengetahui bahwa investasi memiliki potensi keuntungan dan risiko tertentu.	2%
4	Pengetahuan mekanisme transaksi	Memahami konsep sederhana seperti beli-jual saham (order buy/sell), cara membaca harga saham.	1%
5	Pemahaman peran lembaga pasar modal	Mengetahui peran BEI, OJK, sekuritas, dan investor.	2%
Total			**11%**

Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman dasar terkait investasi di Pasar Modal masih sangat rendah. Hasil tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan materi ajar untuk proses selanjutnya. Selain itu hasil pre-test ini memberikan gambaran awal tingkat literasi investasi siswa sehingga dapat dibandingkan dengan hasil akhir setelah pelatihan.

Tahap pengajaran, yang dilakukan dengan pendekatan praktik langsung menggunakan modul pembelajaran berbasis tingkat pemahaman siswa SMK, memberikan penguatan konsep sekaligus keterampilan aplikatif. Siswa diperkenalkan pada profil risiko, mekanisme transaksi saham, dan prinsip diversifikasi portofolio. Penggunaan aplikasi simulasi dengan data pasar riil terbukti membuat pembelajaran lebih realistis dan menarik. Pendekatan experiential learning seperti ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan kemampuan membuat keputusan investasi (Henager & Cude, 2016). Hasilnya tampak pada peningkatan signifikan pemahaman siswa dalam evaluasi formatif dan kemampuan mereka menyusun rencana investasi sederhana.

Tahap pendampingan lanjutan dan umpan balik menunjukkan bahwa pemahaman siswa tidak hanya meningkat secara kognitif, tetapi juga dari sisi sikap dan motivasi. Melalui diskusi kelompok, wawancara, dan angket reflektif, sebagian besar siswa menyatakan kini memahami pentingnya menabung dan mengenal peluang investasi yang aman. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Amagir et al., 2018) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan sejak usia sekolah berdampak pada perilaku ekonomi jangka panjang. Guru-guru juga menilai kegiatan ini relevan dengan mata pelajaran kewirausahaan dan berharap literasi keuangan menjadi bagian dari program pembelajaran rutin di sekolah.

Peningkatan Pemahaman siswa pada kegiatan ini dapat dilihat pada hasil evaluasi post-test berikut.

Tabel 2 Hasil Post-Test Pemahaman Investasi di Pasar Modal

No	Indikator	Deskripsi Pengukuran	Bobot (%)
1	Penguasaan konsep pasar modal	Mampu menjelaskan fungsi dan mekanisme pasar modal secara benar.	15%
2	Analisis instrumen investasi	Mampu membedakan karakteristik saham, reksa dana, obligasi, dan risiko masing-masing.	15%
3	Pemahaman risiko & return secara mendalam	Mampu menjelaskan hubungan risiko–return	12%
4	Pemahaman proses transaksi saham	Mampu mensimulasikan order beli/jual, membaca harga saham pada aplikasi simulasi.	12%
5	Pemahaman peran lembaga dan regulasi	Mampu menjelaskan peran BEI, OJK, sekuritas, KSEI, dan fungsi regulasi.	13%
Total			**67%**

Post-test digunakan untuk menilai peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Sekolah Pasar Modal.Post-test ini menunjukkan tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan literasi investasi siswa secara signifikan. Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan program dalam menutup kesenjangan literasi investasi di kalangan siswa SMK Negeri 10 Kolaka. Keberhasilan tersebut tercermin dari peningkatan skor pemahaman konsep dan mekanisme pasar modal secara lebih komprehensif, kemampuan menganalisis berbagai instrumen investasi beserta karakteristik dan risikonya, pemahaman mendalam mengenai hubungan risiko–return serta pentingnya diversifikasi portofolio, keterampilan mempraktikkan proses transaksi melalui simulasi seperti melakukan order dan membaca harga saham, serta penguasaan pemahaman tentang peran lembaga pasar modal termasuk BEI, OJK, sekuritas, KSEI. Dengan demikian, program Sekolah Pasar Modal tidak hanya memberi manfaat jangka pendek dalam peningkatan kompetensi siswa, tetapi juga membuka peluang keberlanjutan pengembangan literasi keuangan di lingkungan sekolah (Salas-Velasco, 2025).

Melalui pembiasaan konsep keuangan sejak dini, kegiatan ini dapat menumbuhkan budaya literasi finansial, membuka peluang integrasi materi pasar modal ke dalam kurikulum ekstrakurikuler, serta mendorong terbentuknya ekosistem belajar yang mendukung siswa untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan di masa depan. Program ini menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan edukasi finansial di sekolah dan pembentukan generasi muda yang melek investasi.

Copyright © 2025 The Author(s)

Simpulan

Program Sekolah Pasar Modal yang dilaksanakan di SMK Negeri 10 Kolaka berhasil meningkatkan pemahaman dasar literasi investasi di kalangan siswa melalui pendekatan bertahap yang mencakup sosialisasi, pengajaran, serta umpan balik partisipatif. Sosialisasi efektif membangun kesadaran awal siswa mengenai pentingnya perencanaan keuangan, sementara sesi pengajaran berbasis praktik terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep pasar modal secara aplikatif. Umpan balik dari peserta menunjukkan perubahan positif dalam sikap dan minat terhadap investasi, menandakan bahwa literasi keuangan sejak dini memiliki dampak jangka panjang terhadap perilaku keuangan yang lebih bijak. Namun, kegiatan tersebut perlu dilaksanakan secara berkelanjutan karena masih terdapat sebagian siswa yang belum sepenuhnya memahami konsep yang disampaikan maupun mampu mewujudkannya dalam bentuk realisasi investasi nyata. Dengan demikian, kesinambungan program sangat penting agar manfaat edukasi investasi dapat dirasakan secara menyeluruh dan mendalam oleh seluruh peserta.

Ucapan Terimakasih

Pelaksana kegiatan menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sembilanbelas November Kolaka atas dukungan administratif, pendanaan, serta fasilitasi yang memungkinkan kegiatan pengabdian ini berjalan secara terarah. Kami juga berterima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISIE) USN Kolaka yang telah memberikan arahan, motivasi, serta dukungan penuh terhadap pelaksanaan program ini.

Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Sulawesi Tenggara, Galeri Investasi BEI USN Kolaka, dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FISIE USN Kolaka yang telah menjadi mitra utama kegiatan ini melalui pemberian materi, pendampingan teknis, serta fasilitasi simulasi investasi bagi para peserta. Tidak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada pihak SMK Negeri 10 Kolaka, terutama kepala sekolah, guru pendamping, dan seluruh siswa-siswi yang telah berpartisipasi aktif. Antusiasme peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini sebagai langkah awal membangun literasi investasi sejak dini. Semoga kolaborasi ini terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan literasi keuangan di lingkungan pendidikan.

Referensi

Amagir, A., Groot, W., Maassen van den Brink, H., & Wilschut, A. (2018). A review of financial-literacy education programs for children and adolescents. *Citizenship, Social and Economics Education*, *17*(1), 56–80. https://doi.org/10.1177/2047173417719555

Bay, A. Z., Astaginy, N., Pracita, S., Fetni, F., & Adi, Q. F. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan Pelaku UMKM Desa Tirawuta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *4*(4), 3120–3125.

Henager, R., & Cude, B. J. (2016). Financial Literacy and Long- and Short-Term Financial Behavior in Different Age Groups. *Journal of Financial Counseling and Planning*, *27*(1), 3–19. https://doi.org/10.1891/1052-3073.27.1.3

Lediestiani, S., & Defrizal, D. (2025). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa(Studi kasus Mahasiswa Universitas Bandar Lampung). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, *5*(1), 109–118. https://doi.org/10.47709/jebma.v5i1.5174

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

OJK RI. (2024, October 17). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Https://Www.Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024/Booklet%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20(SNLIK)%202024.Pdf.

Rusli, T. S., Boari, Y., Amelia, D., Rahayu, D., & Setiaji, B. (2024). *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat* (M. Nur, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Salas-Velasco, M. (2025). Non-experimental impact estimates of school financial education exposure on financial literacy outcomes. *Economia Politica*, *42*(2), 379–403. https://doi.org/10.1007/s40888-025-00368-z